

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti menunjukkan pembahasan terkait hasil penelitian tentang Implementasi Model Pembelajaran Abad 21 berorientasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila (karakter mandiri) pada mata pelajaran akidah akhlak Fase D di MTsN 2 Tuban. Analisis data dengan mengaitkan teori yang ada dan relevan dengan fokus penelitian.

#### **A. Perencanaan pembelajaran penguatan profil pelajar pancasila dalam menerapkan model pembelajaran abad 21 berkarakter mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak fase D di MtsN 2 Tuban.**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negri 2 Tuban sejak pada hari Rabu 17 Mei 2023, bahwa MTsN 2 Tuban adalah salah satu lembaga yang sudah menerapkan model pembelajaran abad 21. Perencanaan model pembelajaran abad 21 di MTsN 2 Tuban sudah berjalan secara bertahap. akan tetapi masih ditahap awal. Di tahap awal artinya dalam kegiatan belajar mengajar guru masih menggunakan perangkat pembelajaran dari Kementrian Agama Indonesia.<sup>1</sup> Hal ini selaras dengan pendapat dari Nadiem Makariem bahwa dalam kurikulum merdeka ada 4 tahapan, yaitu tahapan awal, berkembang, siap dan mahir.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Muhamad Mustain, Senin, 29 Mei 2023 pukul 08.30 di gazebo MTsN 2 Tuban.

<sup>2</sup> Rizky Satria, “*Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Pancasila*”, Jakarta, Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 , hal. 33.

Sebelum melaksanakan model pembelajaran abad 21. Pendidik telah menyiapkan pembelajaran dengan matang. Sebab, pembelajaran di kurikulum merdeka ini berbeda dengan biasanya. Perencanaan yang pertama yaitu kesiapan sekolah.

Sebelum adanya model pembelajaran abad 21 ada sebuah perencanaan. Sebelum melaksanakan pembelajaran akidah akhlak Profil Pelajar Pancasila karakter mandiri, pendidik telah menyiapkan perencanaan kegiatan pembelajaran akidah akhlak dalam pembentukan karakter mandiri adalah katakter yang harus ditanamkan pada Kurikulum Merdeka. Pada observasi 17 Mei 2023, peneliti mengamati bahwa perencanaan pembelajaran 21 yang dijadikan pegangan guru adalah modul ajar, modul ajar juga sudah sesuai dengan proses kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akidah akhlak pada waktu itu sedang berlangsung di kelas VII F pada materi keteladanan Nabi Sulaiman AS. Menurut Nadiem Makariem, di buku Pengembangan Kurikulum Merdeka, materi Aqidah Akhlak Kelas VII ada 10 BAB<sup>3</sup>. Hal ini juga selaras dengan skripsi Martono, 2014 dengan judul “Pengaruh perencanaan pembelajaran terhadap peningkatan kualitas mengajar guru”, dengan hasil penelitian bahwa perencanaan pembelajaran mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas

---

<sup>3</sup> Rizky Satria, “Panduan Pengembangan Projek Penguatan Pancasila”, Jakarta, Badan Standar, Kurikulum, Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2022 , hal. 33

mengajar guru di SMP Negeri 2 Maros hal ini tercermin pada siswa yang berkualitas dan mempunyai tingkat pemahaman yang sangat baik.<sup>4</sup>

**B. Implementasi penguatan profil pelajar pancasila berkarakter mandiri dalam menerapkan model pembelajaran abad 21 pada mata pelajaran akidah akhlaq fase D di MtsN 2 Tuban.**

Implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII dalam pembentukan karakter mandiri, diintegrasikan fokus didalam pembelajarannya dengan cara meningkatkan karakter- karakter atau tingkah laku siswa sehingga menjadi karakter yang baik. Dengan adanya model pembelajaran abad 21 ini diharapkan anak-anak memiliki Karakter mandiri dan cakap literasi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Muhammad Amin bahwa karakter mandiri sudah terintegrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII.<sup>5</sup>

Bentuk penanaman karakter mandiri pada siswa pada model pembelajaran abad 21 yaitu. Siswa dilatih untuk cakap literasi dan melek teknologi, jika siswa belum menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Siswa dianjurkan mencari atau *browsing* di internet. Dalam hal tersebut dilakukan siswa di rumah, jika di sekolah saat berada di ruang lab komputer. Sebab siswa tidak diperbolehkan membawa *smartphone*.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Martono, “Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Peningkatan Kualitas Mengajar Guru”, Skripsi UIN Alaudin Makassar, 2014, hal 99.

<sup>5</sup> Wawancara dengan Muhamad Amin, Jumat 19 Mei 2023 pukul 09.00 di ruang MTsN 2 Tuban.

<sup>6</sup> Wawancara dengan Muhamad Mustain, Senin, 29 Mei 2023 pukul 08.30 di gazebo MTsN 2 Tuban.

Penerapan pembelajaran abad 21 pada mata pelajaran akidah akhlak belum menggunakan pembelajaran terdiferensi. Pembelajaran berdiferensiasi menurut Bapak Amin adalah peserta didik dalam proses pembelajarannya belum dijadikan berkelompok sesuai kemampuan dan keahlian masing-masing anak. PPRA (Profil Pelajar Rohmatalilallamin) yang sudah berjalan selama menggunakan kurikulum merdeka sudah tercantum dalam materi- materi yang ada di akidah yang berkaitan dengan karakter mandiri.<sup>7</sup>

Media yang sering digunakan guru selama pembelajaran adalah dari sumber-sumber tertulis seperti buku, *powerpoint*, dan modul. Penggunaan media tersebut menyesuaikan pada materinya. Metode yang sering digunakan guru akidah akhlak dalam kegiatan mengajar adalah metode ceramah dan diskusi. Guru kelas VII dengan adanya implemmentasi model pembelajaran abad 21 di Madrasah ini merasa kesulitan dalam penyusunan modul ajar. Langkah yang diambil pihak sekolah menyiapkan SDM guru untuk implementasi kurikulum merdeka adalah dengan membuat kegiatan bimtek IKM. Implementasi P5 PPRA adalah 20% JP pertahun.<sup>8</sup>

Pembelajaran abad 21 ini menurut siswa kelas VII sangat menyenangkan, kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan adalah berdiskusi dan berkelompok agar siswa bisa menjadi mandiri dalam belajar. Dan guru akidah akhlak juga memberikan contoh akhlak yang baik di dalam kelas diantaranya

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Muhamad Mustain, Senin, 29 Mei 2023 pukul 08.30 di gazebo MTsN 2 Tuban.

<sup>8</sup> Wawancara dengan Muhamad Mustain, Senin, 29 Mei 2023 pukul 08.30 di gazebo MTsN 2 Tuban.

selalu berbuat baik di dalam kelas, selalu menawari pena jika muridnya ada yang tidak membawa, dan menerapkan senyum, sapa, sopan dan santun.<sup>9</sup>

Hal ini selaras dengan penelitian Zakiyatul Nisa', dengan judul "Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo" dengan hasil penelitian bahwa Implementasi Abad 21 jembatannya melalui pembelajaran penguatan profil pelajar pancasila dalam konsep profil pelajar pancasila terdapat pembelajaran yang dibutuhkan di Era pembelajaran Abad 21 yang biasa disebut 4C *Creatifiti* (kreatifitas), *Critical thinking* (berfikir keras), *Commutation* (komunikasi), *Collaboration* (gotong royong).<sup>10</sup>

**C. Faktor penghambat dan pendukung penguatan profil pelajar pancasila P5 berkarakter mandiri dalam menerapkan model pembelajaran abad 21 pada mata pelajaran akidah akhlaq fase D di MtsN 2 Tuban.**

Adapun kelebihan dari Implementasi model pembelajaran abad 21 untuk membentuk Karakter mandiri MTsN 2 Tuban adalah sebagai berikut:

- a. Metode penanaman karakter yang dilakukan guru dalam membentuk karakter mandiri, sehingga siswa dapat belajar dengan mandiri dan mampu meleak

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Muhamad Mustain, Senin, 29 Mei 2023 pukul 08.30 di gazebo MTsN 2 Tuban.

<sup>10</sup> Zakiyatul Nisa', Implementasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 Berorientasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Al-Falah Deltasari Sidoarjo, Skripsi FT UINSA, 2022, hal. 128.

teknologi. Sehingga bisa menerapkan belajar dan berliterasi sesuai apa yang diharapkan di model pembelajaran abad 21.

- b. Absensi atau kehadiran siswa dapat mempengaruhi pembentukan karakter mandiri.

Adapun kekurangan dari model pembelajaran abad 21 untuk membentuk Karakter Mandiri pada mata pelajaran akidah akhlak di MTsN 2 Tuban yaitu :

- a. Rendahnya pengetahuan guru tentang kurikulum merdeka. Karena implemntasi kurikulum merdeka dan model pembeljaran abad 21 baru berjalan satu tahun, banyak guru yang belum mengerti tentang pembelajaran berdiferensiasi dan juga guru masih kesulitan dalam menyusun modul ajar.
- b. Guru tidak pernah ganti template PPT sehingga membosankan dan membuat siswa jenuh pelajaran. Seperti kegiatan pembelajaran materi keteladanan Nabi Sulaiman, pembelajaran menggunakan *powerpoint* tetapi templatnya sama seperti yang biasanya di pakai. Maka siswa merasa bosan dalam pembelajaran.<sup>11</sup>

Hal ini juga selaras dengan Skripsi Ahmad Almarisi , 2023. Dengan judul “kelebihan dan kekurangan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran sejarah dalam prespektif Historis”. Hasil penelitiannya adalah kurikulum merdeka disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat pribadi mereka, akan tetapi adanya kekurangan

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Muhamad Mustain, Senin, 29 Mei 2023 pukul 08.30 di gazebo MTsN 2 Tuban.

persiapan penerapan kurikulum merdeka menjadi kendala bagi suatu pendidikan.<sup>12</sup>



---

<sup>12</sup> Ahmad Almarisi, “*Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Sejarah dalam Prespektif Historis*”. Skripsi FKIP UIN Malang, 2023, hal 13

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan model pembelajaran Abad 21 yang berorientasi penguatan profil pelajar pancasila (karakter mandiri) pada mata pelajaran akidah akhlak fase D di MtsN 2 Tuban ada beberapa tahap yaitu a.) tahap kesiapan sekolah, b.) mengidentifikasi tema yang sudah ditentukan oleh Kemendikbud, c.) menentukan tema yang lebih spesifik sesuai keadaan di lingkungan sekolah, d.) menentukan alokasi waktu, e.) pembuatan modul ajar, f.) membuat sub elemen dan Asessmen (Sumatif dan Formatif).
2. Proses pembelajaran abad 21 berorientasi penguatan profil pelajar Pancasila (karakter mandiri) pada mata pelajaran akidah Akhlak fase D di MtsN 2 tuban masih di tahap awal yaitu pengenalan. Ada beberapa tahap: a.) tahap *Fell* (pengenalan) dengan mendatangkan narasumber, c.) kontekstual, disini didampingi oleh fasilitator untuk membuka gait peserta didik, d.) Do(Aksi) memuat rancangan sesuai dengan tema yang sudah di tentukan yaitu *Craft Preneur* dispesifikasikan lagi menjadi 3 subtema yakni *Food Preneur*, *Craft and Stuff Preneur*, dan *Sport Preneur*, e.) Share, Tahap inilah siswa memulai mempresentasikan dan mempromosikan hasil produk dari setiap tim yang akan dinilai oleh guru sebagai evaluasi dan tindak lanjut setelah pembelajaran projek selesai.
3. Faktor penghambat dan pendukung saat pelaksanaan Model Pembelajaran Abad 21 ini adalah sarana dan prasarana yang belum memadai. Mulai dari fasilitas kelas hingga sdm guru yang belum memadai. Ada beberapa guru yang masih mempelajari model pembelajaran Abad 21 ini.



## B. Saran

1. Kepada Kepala Sekolah dan guru MTsN 2 Tuban jika dirasa sudah siap dengan impelemnetasi kurikulum merdeka di tahap berkembang, maka segera mengimplementasikan kurikulum merdeka ditahap berkembang.
2. Kepada guru akidah akhlak setelah mengetahui kekuranganya maka kedepanya diharapkan dapat mengganti template *power point*, dan untuk guru yang kesulitan menyusun modul ajar maka kepala sekolah harus mengadakan bimtek penyusunan modul ajar untuk kesiapan guru dalam mengajar.
3. Kepada siswa kelas VII MTsN 2 Tuban, khususnya kelas VII selalu semangat dalam membentuk karakter mandiri.

UNUGIRI